



Merti Dusun, Warga Gelar Wayangan

JOGJA—Paguyuban Tresno Budoyo Nalen menghelat *Pergelaran Wayang Kulit Purwa Semalam Surtuk*, Sabtu (31/8) lalu. Kegiatan yang digelar dalam rangka *Merti Desa Saha Ambal Warsa ke-10* itu diselenggarakan di RT 35 dan 36 RW 15 Kampung Nalen, Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Jogja, Sabtu (31/8).

Ketua Panitia Sugiyo Sugi Purnomo menjelaskan *Pagelaran Wayang Kulit Purwa* ini menghadirkan dalang Ki Ratno Sujarwo dari Gunungkidul. "Tujuannya merti desa dan sedekah kampung ini adalah agar kampung ini mendapatkan ketentraman dan keamanan, bebas dari bencana," ucap dia melalui rilis yang diterima *Harian Jogja*, Rabu (4/9).

Kegiatan yang dilaksanakan dua tahun sekali ini, kata Sugiyo, dapat terealisasi berkat dukungan Dana Keistimewaan (Danais) DIY 2019 dari Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja.

"Terima kasih atas dukungan pemerintah dalam upaya melestarikan budaya tradisional," kata dia.

Kabid Adat dan Tradisi Disbud Kota Jogja Tri Sotya Atmi mengaku sangat mengapresiasi kegiatan tersebut. Pentas wayang kulit purwa itu, menurut dia, adalah salah satu bagian dari program implementasi luhur.

"Tujuan kegiatan ini adalah *nguri-uri* kebudayaan di Jogja, memperkenalkan wayang kulit kepada generasi muda agar mereka turut mencintai kebudayaan lokal ini," ujarnya.

Tri Sotya mengatakan wayang kulit harus tetap eksis di era digital dan modernisasi. *Pergelaran Wayang Kulit Purwa Semalam Surtuk* seharusnya bisa jadi awal untuk menggali lebih dalam lagi potensi kebudayaan di wilayah lokal. (Ariel Junianta/*)



istimewa/Dinas Kebudayaan Jogja

Kabid Adat dan Tradisi Disbud Kota Jogja Tri Sotya Atmi (kanan) menyerahkan wayang kulit kepada dalang Ki Ratno Sujarwo di Kampung Nalen, Sorosutan, Sabtu (31/8)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sorosutan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005